



**ANALISIS *INTELLECTUAL CAPITAL*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP *MARKET VALUE* DENGAN
JENIS AKTIVITAS PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATINGNYA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana S1

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**GESTI YANIKA DEWI
04 953 019**



**PROGRAM EKSTENSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**



No. Alumni Universitas

GESTIYANIKADEWI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat / Tgl Lahir : Jaho / 19 Januari 1986, b). Nama Orang Tua : Amyar dan Media Harni, c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan Akuntansi, e). No.Bp : 04 953 019, f). Tanggal Lulus : 01 November 2008, g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan, h). IPK : 3,35, i). Lama Studi : 4 tahun 3 bulan, j). Alamat Orang Tua: Kanagarian Jaho, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar

Anilisis *Intellectual Capital* dan Implikasinya terhadap *Market Value* dengan Jenis Aktivitas Perusahaan sebagai Variabel Moderatingnya

Skripsi S-1 Oleh : GESTIYANIKADEWI Pembimbing : Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak

Abstrak

Untuk dapat terus bertahan dan berkembang perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi dan informasi memaksa perusahaan untuk mengubah cara pandang bisnis menjadi berbasis pengetahuan dengan mengelola *intellectual capital* yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *intellectual capital* terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur dan jasa serta melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh antara perusahaan manufaktur dan jasa. Data pada penelitian adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan laporan keuangan pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dari 15 perusahaan manufaktur dan 15 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004 - 2006. Pengukuran *intellectual capital* menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang terdiri dari *Capital Employed Efficiency (VACA)*, *Human Capital Efficiency (VAHU)* dan *Struktural Capital Efficiency (STVA)* dan *Market to Book Value (M/B)* untuk *market value*. Penelitian ini menggunakan dua model yaitu regresi sederhana untuk melihat pengaruh antara *intellectual capital* dan *market value* dan regresi berganda untuk melihat pengaruh antara ketiga komponen VAIC terhadap *market value*. Hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* terhadap *market value* dan terdapat perbedaan pengaruh antara perusahaan jasa dan manufaktur. Dari ketiga komponen VAIC yang memiliki pengaruh terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur adalah VACA dan STVA sedangkan untuk perusahaan jasa hanya VAHU saja.

Key Word : *Intellectual Capital*, *Capital Employed Efficiency (VACA)*, *Human Capital Efficiency (VAHU)*, *Struktural Capital Efficiency (STVA)* dan *Market Value*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal: 01 November 2008

Abstrak telah disetujui oleh pengujian:

Dosen Pengujian :

Tanda tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Rahmi Desriani, M.Si, Akt	Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak	Dra. Riza Reni Yenti, M.Si, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

Drs. Syahril Ali M.Si, Ak

Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas:	Nama :	Tanda tangan
No. Alumni Universitas:	Nama :	Tandatangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi, perkembangan teknologi dan persaingan yang ketat pada saat ini memaksa perusahaan untuk mengubah cara pandang mereka dalam menjalankan bisnis. Perubahan tersebut dapat dilakukan dengan mengubah pandangan dari *labour-based bussines* (bisnis berdasarkan tenaga kerja) menjadi *knowledge based bussines* (bisnis berdasarkan pada pengetahuan). Dalam sistem manajemen berbasis pengetahuan, modal yang paling penting adalah modal yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka dapat diperoleh bagaimana cara menggunakan sumberdaya lainnya secara efisien dan ekonomis, yang nantinya akan memberikan keunggulan bersaing (Rupert,1998)

Menurut pandangan Choo dalam Sangkala 2006, perusahaan yang benar-benar mampu bertahan lama, terus berkembang, bukan karena ukuran dan keberuntungan, tetapi karena memang perusahaan-perusahaan tersebut mampu menunjukkan kapasitasnya untuk beradaptasi lebih cepat dengan tuntutan zaman. Perusahaan tersebut secara terus menerus melakukan inovasi dan mengambil tindakan yang tepat untuk menggerakkan perusahaannya kearah tujuan yang diinginkan. Kemampuan tersebut hanya akan terwujud jika perusahaan tersebut secara efektif menggunakan sumberdaya pengetahuan atau *Intellectual Capital*

Chen, Cheng dan Hwang melakukan penelitian pada tahun 2005 yang mengutip pernyataan Bontis, (2002) dan Pulic (2000) bahwa metode pengukuran atau prinsip akuntansi yang konvensional yang saat ini dianggap dapat menentukan income, sudah tidak serasi lagi digunakan di dunia persaingan ekonomi yang ketat dan serba dikendalikan oleh kemampuan intelektual atau disebut *intellectual capital*.

Intellectual capital tergolong kedalam *intangibile asset* (aktiva tidak berwujud) yang merupakan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan dalam wujud tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, *intellectual capital* juga dapat berwujud dalam aset intelektual perusahaan yang dihasilkan dari proses transformasi pengetahuan. Sehingga untuk dapat bersaing sebuah perusahaan harus memiliki *intellectual capital* yang berkualitas. Dengan adanya efektifitas *intellectual capital*, sebuah perusahaan akan mampu melakukan inovasi dan mengambil tindakan yang tepat untuk menggerakkan perusahaan ke arah tujuan yang diinginkan.

Pada tahun 1998 Ante Pulic menemukan sebuah metodologi pengukuran *intellectual capital* dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC ini mengukur efisiensi dari *intellectual capital* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran VAIC terdiri dari 3 komponen yaitu *Capital Employed Efficiency* (VACA), *Human Capital Efficiency* (VAHU) dan *Structural Capital Efficiency* (STVA). Dengan adanya penemuan ini, maka *intellectual capital* yang tergolong kedalam *intangibile asset* dapat diukur. *Capital Employed Efficiency* (VAIC) adalah *physical capital* yang dimiliki perusahaan seperti

Intellectual Capital pada suatu perusahaan seperti produktivitas dan kinerja perusahaan.

3. Masih terbatasnya informasi yang didapat mengenai *Intellectual Capital* membuat adanya keterbatasan teori yang disampaikan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para calon investor, sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan agar melihat terlebih dahulu tingkat *intellectual capital* perusahaan tersebut, karena tingkat *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market value* perusahaan.
2. Bagi perusahaan manufaktur untuk lebih memperhatikan aktiva yang dimiliki dan membenahi struktur organisasi yang ada di dalam perusahaan karena aktiva yang dimiliki dan struktur organisasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan *market value* perusahaan .
3. Bagi perusahaan jasa untuk dapat meningkatkan SDM karyawannya dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang yang dikuasai oleh karyawan dan meningkatkan motivasi karyawan untuk lebih produktif dan inovatif dengan memberikan reward kepada karyawan yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cyssco, Dhanny R. 2005. *Comprehensive Pocket Dictionary*. PT. Bhuana Ilmu Populer : Jakarta
- Firer, Steven and S. Mitchell Williams. 2003. *Intellectual Capital and Traditonal Measure of Corporate Peformance*. Reseach Papers http://www.research.smu.edu.sg/faculty/cgic/Research/Research_Papers/CGICResearchPaper6.pdf, akses 17 Januari 2008
- Indonesian Capital Market Directory Tahun 2006. *Institute For Economic And Financial Research*, Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange*).
- Jelčić, Karmen. 2007. *Intellectual Capital "Handbook Of IC Management In Company"* Intellectual Capital Center Croatia. <http://www.google.com>, akses 10 Mei 2008
- Kujanvisu, Paula dan Antti Lonqvist. 2005. *The Value and Efficiency Intellectual Capital in Finnish Companies* http://www.tut.fi/units/tuta/tita/tip/Kujansivu_Lonqvist.pdf, akses 17 Januari 2008
- Margaretha, Farah dan Arief Rakhman. 2006. *Analisa Intellectual Capital terhadap Market Value dan Financial Performance Perusahaan dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 8, No. 2, Agustus 2006, 199-217
- Research and development division. 2007. *JSX LQ 45 Februari 2007*. Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange*).
- Sangkala, 2006. *Intellectual Capital Management : Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan*. YAPENSI : Jakarta
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi